

Received : 13-03-2021  
Revised : 01-04-2021  
Published : 15-04-2021

## RESPON SISWA TERHADAP APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Lira Hayu Afdetis Mana  
STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia  
[lirahayuam@gmail.com](mailto:lirahayuam@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini merupakan gagasan tertulis sebagai langkah awal yang akan peneliti lakukan untuk merancang perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan sebuah aplikasi yang bernama aplikasi tiktok. Media pembelajaran merupakan sarana yang sangat mempengaruhi proses belajar siswa untuk membantu kelancaran kegiatan pembelajaran. Di era Pandemi ini guru banyak kebingungan dalam menentukan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ideal haruslah menarik, dekat dengan siswa dan membuat mereka senang dan akrab. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang digemari oleh masyarakat pada saat sekarang ini termasuk siswa SMP maupun siswa SMA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat yang berjumlah 231 orang. Data dari penelitian dikumpulkan dengan menggunakan google form untuk melihat respon siswa terhadap Aplikasi Tiktok terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: *Pertama*, sebagian besar siswa beranggapan bahwa aplikasi tiktok adalah aplikasi yang baik, menguntungkan dan menghibur. *Kedua*, siswa sangat setuju apabila tiktok dijadikan sebagai media pembelajaran. *Ketiga*, ada beberapa kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia pernah ditonton siswa dari tiktok, yaitu teks narasi, teks prosedur, teks eksposisi, teks eksplanasi dan teks anekdot, walaupun belum semua siswa pernah menonton teks tersebut di tiktok. *Keempat*, pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Tik Tok* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, diperlukan penelitian lanjut berikutnya.

**Kata Kunci:** respon siswa; aplikasi tiktok; media pembelajaran bahasa

### Abstract

This article is a written idea as the first step that researchers will take to design Indonesian language learning tools using an application called the Tiktok application. Learning media is a means that greatly influences the student learning process to help smooth learning activities. In this Pandemic era, teachers were confused in determining learning media. The ideal learning media must be attractive, close to students and make them happy and familiar. The tiktok application is an application favored by the community at this time including junior high school students and high school students. The subjects of this study were junior high and high school students in West Sumatra who thought 231 people. The data from the research were collected using a google form to see student responses to the Tiktok application on Indonesian language learning. The results of the research on the students' responses to the Tiktok application as a learning medium for Indonesian are: First, most students think that the Tik Tok application is a good, profitable and entertaining application. Second, students strongly agree with the Tiktok visit to be used as a learning medium. Third, there are several basic competencies of learning Indonesian that have been watched by students from tiktok, namely narrative text, procedure text, exposition text, explanatory text and anecdotal text, although not all students have ever watched the text on tiktok. Fourth, its easy application and various features, the Tik Tok application can be used in learning Indonesian. To see the effectiveness of the Tik Tok application in improving Indonesian learning outcomes, next.

### Keywords:

*student response; tiktok application; indonesian language learning media*

## PENDAHULUAN

Artikel ini merupakan gagasan tertulis sebagai langkah awal yang akan peneliti lakukan untuk merancang perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan sebuah aplikasi yang bernama aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang digemari oleh masyarakat pada saat sekarang ini termasuk siswa SMP maupun siswa SMA. Apalagi semenjak era Pandemi Covid-19 ini, siswa sebagian besar belajar dari rumah melalui e-learning, google classroom, Zoom, WA, dan platform lainnya siswa juga mendownload aplikasi tiktok sebagai hiburan dan menambah ilmu pengetahuan lainnya. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Seorang guru juga bisa membuat video pembelajaran dengan menggunakan Tiktok tersebut. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk menjadikan tiktok sebagai media pembelajaran, karena diduga aplikasi tiktok akan membuat senang dalam belajar.

Di era Pandemi ini guru banyak kebingungan dalam menentukan media pembelajaran. Guru cenderung menggunakan media yang tidak bervariasi dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa merasa bosan untuk belajar, tidak mengerti materi pembelajaran, hasil pembelajaran tidak dicapai dengan tuntas dan siswa pun menjadi frustrasi. Dengan mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tiktok akan membuat siswa tertarik, belajar dengan menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Media pembelajaran yang ideal haruslah menarik, dekat dengan siswa dan membuat mereka senang dan akrab. Generasi Z sangat menikmati aplikasi Tiktok ini, Apabila digunakan serta digunakan secara tepat maka Aplikasi Tik Tok akan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai

media pembelajaran diharapkan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran interaktif dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dan kebutuhan siswa.

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram Menurut Fatimah Kartini Bohang (dalam Wisnu, 2018). Dominan dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, masih sekolah, atau biasa disebut dengan generasi Z.

Aplikasi Tik Tok pernah diblokir pada 3 Juli 2018, Tik Tok mulai diblokir di Indonesia. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 2 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.753 laporan. Menurut menteri Rudiantara, banyak sekali konten negatif terutama sekali untuk anak-anak. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok ini dapat kembali di unduh. Salah satu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun. Terlepas dari permasalahan tersebut, melihat fakta jumlah penggunanya kurang lebih 10 juta lebih di Indonesia dan dominan merupakan anak usia sekolah (siswa), maka dapat dilihat bahwa aplikasi Tik Tok menjadi primadona, digeluti dan menarik minat para milenial, yang lebih dominan anak usia sekolah. Tik Tok dapat dikreasikan menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas terlihat bahwa aplikasi tiktok sangat digemari oleh kalangan siswa baik SMP maupun SMA. Maka dengan menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi pemicu meningkatkan respon siswa dalam menanggapi berbagai materi pembelajaran yang disuguhkan guru. Guru memilih aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bertujuan agar siswa tidak bosan belajar dalam situasi di era pandemi Covid19 ini. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat. Data dikumpulkan dengan menggunakan google form untuk melihat respon siswa terhadap Aplikasi Tiktok terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah reponden adalah 231 orang siswa yang tersebar di sekolah SMP dan SMU di Sumatera Barat. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

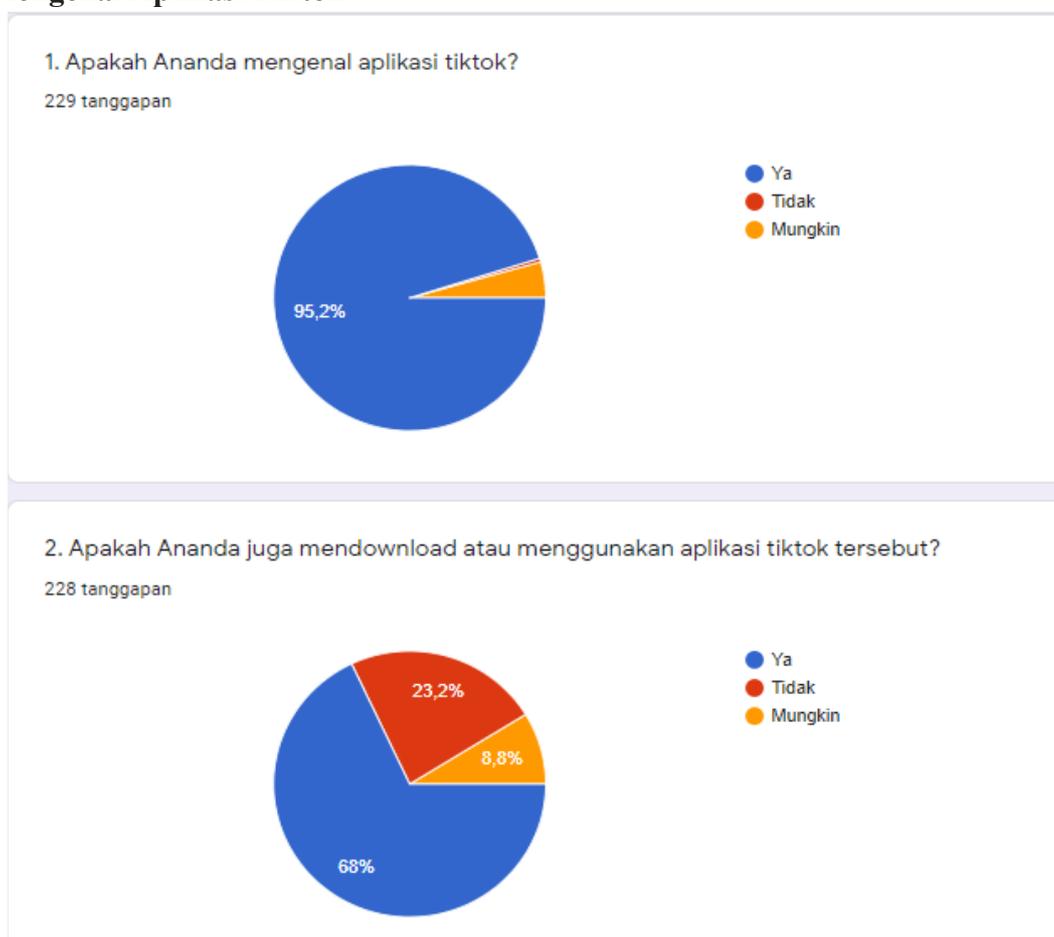
Hasil penelitian ini adalah siswa sangat setuju apabila aplikasi tiktok ini digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Tik Tok* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, diperlukan penelitian lanjut berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat, diperoleh poin-poin penting terkait Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian dipaparkan mulai dari karakteristik informan hingga pembahasan berdasarkan literatur yang relevan dengan berbagai aspek yang diteliti. Selengkapnya adalah sebagai berikut.

### 1. Mengenal Aplikasi Tiktok



Gambar 1. Respon tentang aplikasi tiktok

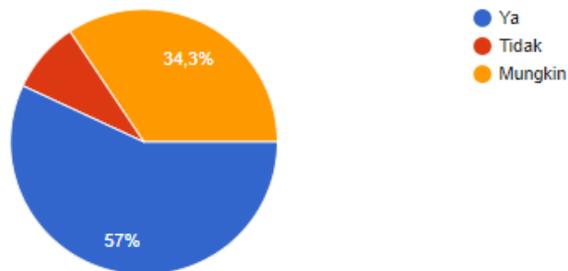
Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari keseluruhan tanggapan siswa terhadap aplikasi tiktok terdapat 229 tanggapan bahwa terlihat siswa mengenal aplikasi tiktok yaitu: 95,2 % memberikan tanggapan bahwa siswa mengenal aplikasi tiktok. Jelas siswa sangat mengenal aplikasi tiktok. 4,8% memberikan tanggapan bahwa mungkin siswa mengenal aplikasi tikto, dan 0% siswa tidak mengenal aplikasi tiktok. Pada dasarnya siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat sangat mengenal aplikasi tiktok. Dari diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mengenal aplikasi tiktok.

## 2. Mendownload atau Menggunakan Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap mendownload atau menggunakan aplikasi tiktok sebanyak 228 tanggapan yaitu: 68% siswa SMP dan SMA mendownload atau menggunakan aplikasi tikto sebagai aplikasi yang digemari, 23,2% siswa SMP dan SMA tidak mendownload atau menggunakan aplikasi tiktok karena tidak tertarik dengan aplikasi tiktok, dan 8,8% siswa SMP dan SMA mungkin mendownload atau menggunakan aplikasi tiktok. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat mendownload atau menggunakan aplikasi tiktok.

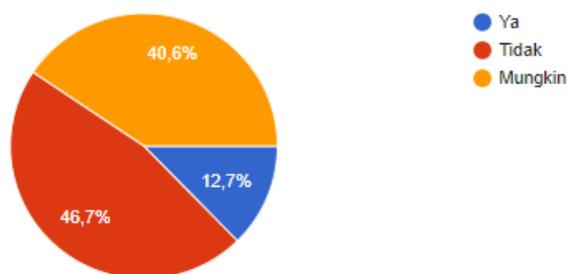
4. Apakah Ananda melihat tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan dan menghibur?

230 tanggapan



5. Apakah Ananda melihat aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang negatif, merugikan dan tidak menghibur?

229 tanggapan



Gambar 2. Respon tentang aplikasi tiktok

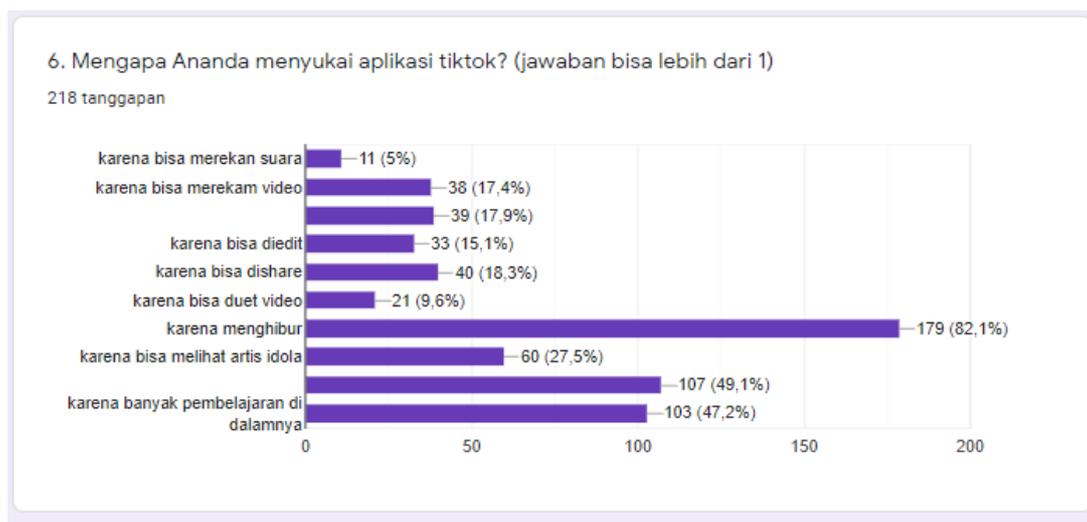
## 3. Manfaat dari Melihat aplikasi Tiktok dapat Menguntungkan dan Menghibur

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap manfaat dari melihat aplikasi tiktok dapat menguntungkan dan menghibur sebanyak 230 tanggapan yaitu: 57% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok dapat menguntungkan dan menghibur siswa tersebut, 7,7% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok tidak mendapatkan keuntungan dan tidak mendapatkan hiburan, dan 34,3% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok mungkin mendapatkan keuntungan dan

mungkin mendapatkan hiburan. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok menguntungkan dan menghibur.

#### 4. Melihat Aplikasi Tiktok Sebagai Aplikasi yang Negatif Dapat Merugikan dan Tidak Menghibur

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap melihat aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang negatif dapat merugikan dan tidak menghibur sebanyak 229 tanggapan yaitu: 12, 7% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok mengatakan aplikasi tiktok adalah aplikasi negatif yang dapat merugikan dan tidak menghibur, 46,7% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok bukan aplikasi negatif yang dapat merugikan dan tidak menghibur, dan 40,6% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa dengan melihat aplikasi tiktok mungkin aplikasi negatif yang dapat merugikan dan tidak menghibur. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok bukan aplikasi negatif yang dapat merugikan dan menghibur siswa SMP dan SMA di Sumatera Barat.



Gambar 3. Respon tentang aplikasi tiktok

#### 5. Menyukai Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap menyukai aplikasi tiktok sebanyak 218 tanggapan yaitu: 5% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok karena bisa merekam suara, 17,4% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok karena bisa merekam video, 17,9% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok tanpa alasan, 15,1% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok karena bisa diedit, 18,3% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok karena bisa dishare, 9,6% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok karena bisa duet video, 82, 1% siswa

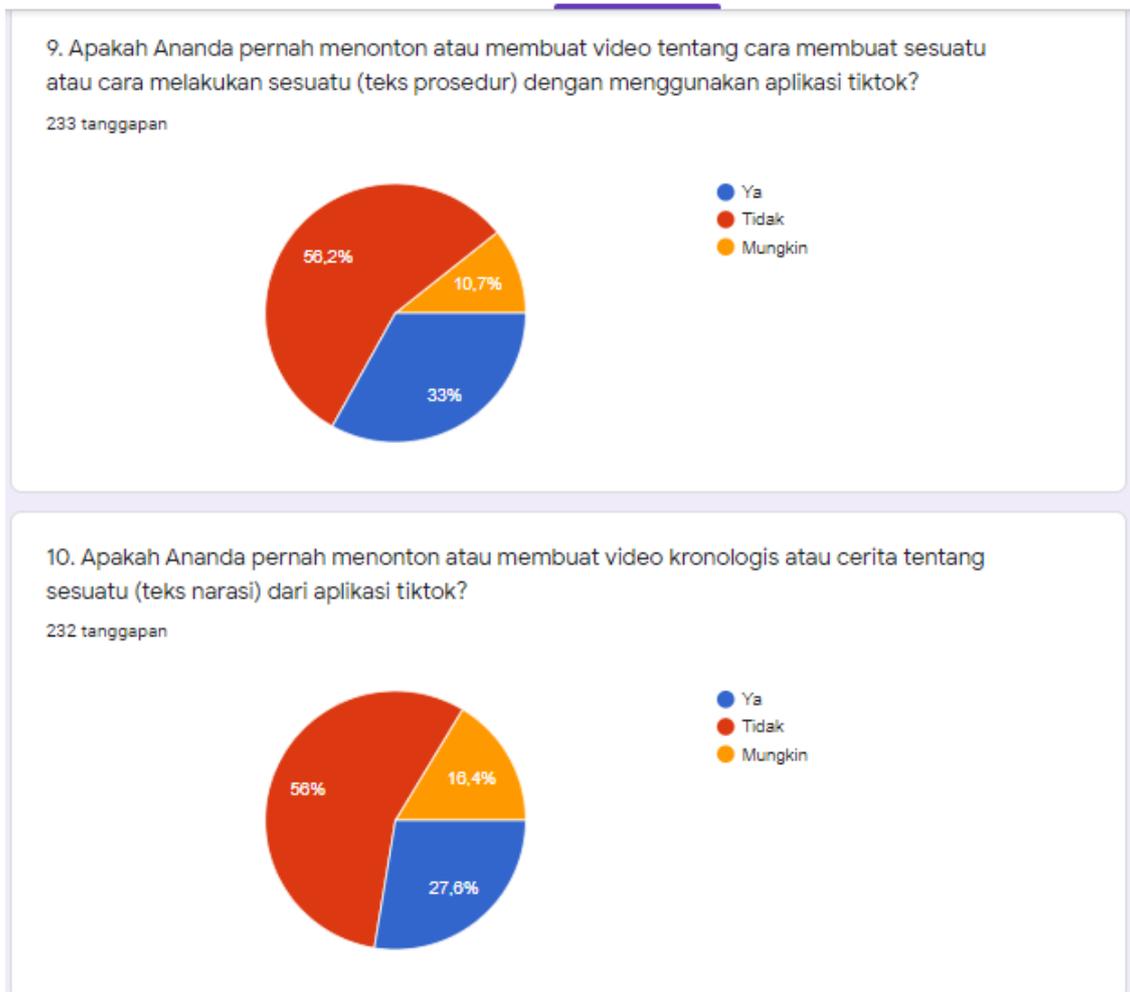
SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok *karena menghibur*, 27,5% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok *karena bisa melihat artis idola*, 49,1% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok tanpa alasan, dan 47,2 siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok *karena banyak pembelajaran didalamnya*. Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa menyukai aplikasi tiktok dengan alasan karena menghibur dan mendapatkan pemebelajaran didalamnya.



Gambar 4. Respon tentang aplikasi tiktok

## 6. Aplikasi Tiktok Digunakan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca dan menulis)

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa indonesia (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) sebanyak 229 tanggapan yaitu: 23,6% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa sangat setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. 57,6% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. 11,4% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. 4,15% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa sangat tidak setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. 3,3% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.



Gambar 5. Respon tentang aplikasi tiktok

### 7. Pernah Menonton atau Membuat Video Tentang Cara Membuat Sesuatu atau Cara Melakukan Sesuatu (teks Prosedur) Dengan Menggunakan Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap pernah menonton atau membuat video tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu (teks prosedur) dengan menggunakan aplikasi tiktok sebanyak 233 tanggapan yaitu: 33% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa pernah menonton atau membuat video tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu yaitu teks prosedur dengan menggunakan aplikasi tiktok. 50,2% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak pernah menonton atau membuat video tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu yaitu teks prosedur dengan menggunakan aplikasi tiktok. 10,7% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa mungkin pernah menonton atau membuat video tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu yaitu teks prosedur dengan menggunakan aplikasi tiktok. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak pernah menonton atau membuat video tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu yaitu teks prosedur dengan menggunakan aplikasi tiktok.

### 8. Pernah Menonton atau Membuat Video Kronologis atau Cerita Tentang Sesuatu (teks narasi) dari Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap pernah menonton atau membuat video kronologis atau cerita tentang sesuatu yaitu teks narasi dari aplikasi tiktok sebanyak 232 yaitu: 27,6% bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa pernah menonton atau membuat video kronologis atau cerita tentang sesuatu yaitu teks narasi dari aplikasi tiktok. 56% bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak pernah menonton atau membuat video kronologis atau cerita tentang sesuatu yaitu teks narasi dari aplikasi tiktok. 16,4% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa mungkin pernah menonton atau membuat video kronologis atau cerita tentang sesuatu yaitu teks narasi dari aplikasi tiktok. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak pernah menonton atau membuat video kronologis atau cerita tentang sesuatu yaitu teks narasi dari aplikasi tiktok.



Gambar 6. Respon tentang aplikasi tiktok

### 9. Pernah Menonton atau Membuat Video yang Berisi Cerita Lucu/berisi Humor Tetapi juga Berisi Sindiran (teks anekdot) dari Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok sebanyak 227 tanggapan yaitu: 57,3 % siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok. 33% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa tidak pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok. 9,7% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa mungkin pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok. Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok.



Gambar 6. Respon tentang aplikasi tiktok

## 10. Aplikasi Tiktok Digunakan Untuk Menonton atau Membuat Video Goyang dan Joget Saja

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap aplikasi tiktok digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja sebanyak 231 tanggapan yaitu: 11,3% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok pernah digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja. 70,6% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok tidak digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja. 18,2% siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok mungkin pernah digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja. Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok tidak digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja.

## 11. Alasannya Karena

Berdasarkan hasil tanggapan siswa tentang respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memberikan tanggapan terhadap alasan aplikasi tiktok digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja sebanyak 186 tanggapan dengan alasan yaitu: karena aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran dan hal-hal lain, karena tiktok banyak juga mengajarkan tentang hal positif

tidak semua berisi yang negatif tergantung kita masing-masing saja cara menggunakannya, karena aplikasi tiktok ini juga bisa menghibur tanpa harus joget-joget di depan kamera tiktok bisa membuat video dakwah dan lain-lain, karena aplikasi tiktok tidak semata-mata untuk bergoyang saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. banyak tiktok yang menjadikan tiktok sebagai wadah pembelajarannya.

Berdasarkan tanggapan-tanggapan mahasiswa di atas maka seorang guru yang akan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tiktok perlu mengumpulkan dan mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari segi kesesuaian materi dengan topik, gaya Bahasa yang mereka inginkan pada sebuah media pembelajaran yang disesuaikan dengan aplikasi tiktok yang digunakan, tampilan (lay out), cara pemberian materi yang menarik kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di era pandemi Covid19 ini.

Kemudian dari hasil pengisian angket (point 6) tersebut bisa dilihat bahwa bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada pengisian angket (point 9) tersebut bisa dilihat bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa pernah menonton atau membuat video yang berisi cerita lucu/berisi humor tetapi juga berisi sindiran yaitu teks anekdot dari aplikasi tiktok. Pada pengisian angket (point 10) tersebut bisa dilihat bahwa siswa SMP dan SMA memberikan tanggapan bahwa aplikasi tiktok tidak digunakan untuk menonton atau membuat video goyang dan joget saja. Dengan alasan karena aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran dan hal-hal lain, karena tiktok banyak juga mengajarkan tentang hal positif tidak semua berisi yang negatif tergantung kita masing-masing saja cara menggunakannya, karena aplikasi tiktok ini juga bisa menghibur tanpa harus joget-joget di depan kamera tiktok bisa membuat video dakwah dan lain-lain, karena aplikasi tiktok tidak semata-mata untuk bergoyang saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. banyak tiktok yang menjadikan tiktok sebagai wadah pembelajarannya.

Kegiatan belajar mengajar ini mencakup baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa yang perlu diwujudkan dalam setiap pengajaran untuk dapat mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola dan mempersiapkan media pembelajaran se kreatif mungkin. Semakin semakin kreatif guru dalam membuat media pembelajaran maka akan semakin bagus respon siswa dalam menanggapi pembelajaran yang diberikan dan semakin luas wawasan dan pemahaman dosen terhadap materi tersebut maka berkecenderungan akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa beranggapan bahwa aplikasi tiktok adalah aplikasi yang baik, menguntungkan dan menghibur. Siswa sangat setuju apabila tiktok dijadikan sebagai media pembelajaran. Ada beberapa kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia pernah ditonton siswa dari tiktok, yaitu teks narasi, teks prosedur, teks eksposisi, teks eksplanasi dan teks anekdot, walaupun belum semua siswa pernah menonton teks tersebut di tiktok. Pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi *Tik Tok* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Tik*

*Tok* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, diperlukan penelitian lanjut berikutnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA. *METAFORA: JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA*, 6(2), 147-157.
- Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, pp. 431-40).
- Luisandrih, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175-180.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2021, January). DAYA TARIK TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ONLINE. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*.
- Rasyid, M. H. (2020). Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X Sma Negeri 3 Pati. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 352-358).
- Ramadhan, R. (2020). APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BARU DIZAMAN DIGITAL. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 3(1).
- Kasin, B. A. W. (2020). *PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA ASPEK TEATER MATERI TEKNIK DASAR SENI PERAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TANASITOLLO KABUPATEN WAJO SULAWESI SELATAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).